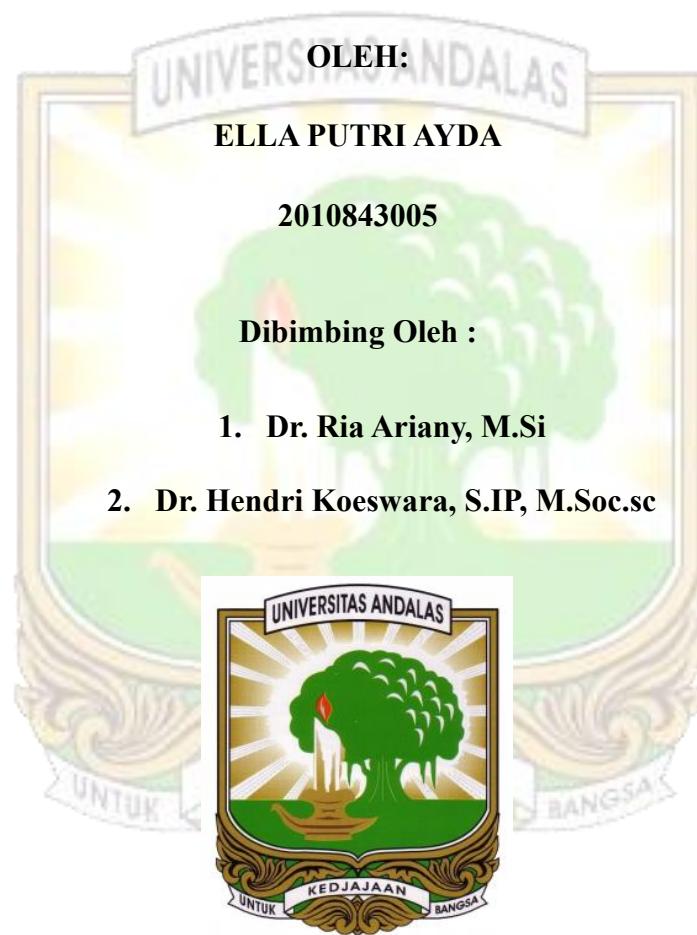


***COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN  
KAWASAN WISATA LEMBAH HARAU KABUPATEN LIMA  
PULUH KOTA***

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRAK

**Ella Putri Ayda, 2010843005, *Collaborative Governance* dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. Dibimbing oleh: Dr. Ria Ariany, M.Si dan Dr. Hendri Koeswara, M.Soc.Sc.** Skripsi ini terdiri dari 143 halaman dengan referensi 5 buku teori dan buku metode, 1 skripsi, 14 jurnal, 2 internet, dan 7 dokumen.

Skripsi ini dilatar belakangi oleh wisata Lembah Harau yang merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Lima Puluh Kota dan memiliki jumlah kunjungan wisata yang relatif tinggi namun masih lemah dalam pengelolaannya yang dibuktikan dengan masih rendahnya kualitas SDM yang ada di kawasan wisata Lembah Harau. Pengelolaan kawasan wisata Lembah Harau merupakan kolaborasi antara Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota, Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, pihak swasta yang diwakili oleh Harau Sky, dan pokdarwis Lembah Harau.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Pemilihan Informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Collaborative Governance* oleh Crish Ansell dan Alison Gash dengan variabel kondisi awal, desain kelembagaan, kepemimpinan fasilitatif, dan proses kolaborasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengelolaan kawasan wisata Lembah Harau kenyataan nya belum sampai ke level *collaborative governance* sesuai dengan teori menurut Ansell dan Gash. Hal ini dikarenakan masih adanya beberapa unsur-unsur kolaborasi yang belum terpenuhi seperti aturan dasar yang jelas, penetapan kebijakan, memfasilitasi dialog, dialog tatap muka dan komitmen dalam berpartisipasi. Hal inilah yang mengakibatkan pengelolaan kawasan wisata Lembah Harau belum termasuk *collaborative governance* sesuai dengan teori yang diungkap oleh Ansell dan Gash.

**Kata Kunci: Kolaborasi, Pariwisata, Lembah Harau**

## **ABSTRACT**

*Ella Putri Ayda, 2010843005, Collaborative Governance in the Management of the Harau Valley Tourism Area, Lima Puluh Kota Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, Padang, 2024. Supervised by: Dr. Ria Ariany, M.Si and Dr. Hendri Koeswara, M.Soc.Sc. This thesis consists of 143 pages with references to 5 theory books and method books, 1 thesis, 14 journals, 2 internet, and 7 documents.*

*This thesis is motivated by Harau Valley tourism which is one of the leading tourist destinations in Lima Puluh Kota Regency and has a relatively high number of tourist visits but is still weak in its management as evidenced by the low quality of human resources in the Harau Valley tourist area. The management of the Harau Valley tourist area is a collaboration between the Lima Puluh Kota Regency Youth and Sports Tourism Office, the West Sumatra Province Natural Resources Conservation Center, the private sector represented by Harau Sky, and the Harau Valley Pokdarwis.*

*The method used in this research is a qualitative approach with descriptive research type. Data collection techniques were carried out by interview, observation and documentation. Data validity techniques are carried out by triangulating sources. Informant selection using purposive sampling technique. The theory used in this research is the theory of Collaborative Governance by Crish Ansell and Alison Gash with variables of starting conditions, institutional design, facilitative leadership, and collaboration process.*

*The results of this study indicate that the management of the Harau Valley tourism area has not reached the level of collaborative governance in accordance with the theory according to Ansell and Gash. This is because there are still some elements of collaboration that have not been fulfilled such as clear ground rules, policy setting, facilitating dialog, face-to-face dialog and commitment to participation. This is what results in the management of the Harau Valley tourism area not including collaborative governance in accordance with the theory revealed by Ansell and Gash.*

**Keywords:** Collaboration, Tourism, Harau Valley